

BAB II

DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN

A. Deskripsi Grabag-TV

Kota Kecamatan Grabag adalah daerah berhawa sejuk, dan berada dalam kawasan Kabupaten Magelang Jawa tengah. Dengan kontur geografis yang dikelilingi gunung-gunung, dan memiliki ketinggian 680m diatas permukaan laut, membuat daerah ini subur dengan tanaman sayur-sayuran yang di tanam warga masyarakat Grabag. Karena mayoritas masyarakat Grabag bermata pencaharian sebagai petani.

Walaupun Grabag berada di wilayah dataran tinggi dan subur, tidak langsung membuat masyarakat Grabag, dapat leluasa menikmati siaran informasi yang melimpah, dari televisi swasta di Jakarta, karena berada dalam daerah *blank spot* area atau sulit-nya menerima sinyal siaran televisi. Sehingga, masyarakat Grabag hanya bisa menerima siaran relai dari RCTI dan TVRI, serta beberapa warga saja yang dapat menerima siaran televisi swasta karena menggunakan antenna parabola.

Sehingga dibangunlah media komunitas bernama Grabag-TV, untuk mengatasi persoalan yang dihadapi warga Grabag. Melalui Grabag-TV, masyarakat dapat menikmati siaran berbeda yang diproduksi Grabag TV. Grabag-TV berusaha untuk menyiarkan konten-konten lokal yang ada di masyarakat, dengan mengangkat nilai-nilai kearifan lokal seperti kesenian, pertanian, pendidikan maupun kewirausahaan

yang dikembangkan oleh masyarakat Grabag. Sehingga Grabag-TV lebih dekat dan mudah diterima warga masyarakat Grabag.

Pada awal berdirinya, Grabag-TV menggunakan sarana dan prasarana yang sudah disediakan oleh Kecamatan Grabag. Diantara-nya, transmitter, tower dan antenna yang selama ini digunakan untuk merelai siaran dari RCTI. Dan perangkat keras lain seperti, kamera video Mini DV, non linear editing AVID Express Pro, *video switcher* sederhana, peralatan tata cahaya sederhana, yang semua-nya adalah pinjaman dari warga masyarakat Grabag. Serta sebuah ruang studio pasca produksi yang juga meminjam ruangan milik salah seorang warga.

Dalam perkembangannya, Grabag TV dijadikan acuan para penggiat komunitas, dalam mendirikan televisi komunitas. Karena keberhasilan mereka dalam memberdayakan masyarakat-nya melalui media komunitas. Sehingga Tanggal 17-20 Mei 2008, diselenggarakan temu penggiat televisi komunitas se-indonesia di Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang dan melahirkan organisasi yang bernama ATVKI, Asosiasi Televisi Komunitas Indonesia. Namun karena regulasi yang menghambat perkembangan televisi komunitas maka, ATVKI pun tidak lagi aktif sebagai wadah bagi televisi komunitas di Indonesia.

B. Gambaran Desa Grabag

Desa Grabag merupakan daerah yang berada dalam pusat pemerintahan Kecamatan Grabag. Dan termasuk dalam 28 desa di wilayah Kecamatan Grabag, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah. Dengan batas-batas wilayah, di sebelah utara

berbatasan dengan Desa Sidogede dan Kartoharjo, di sebelah selatan berbatasan dengan Desa Sumur Arum, sebelah barat, berbatasan dengan Desa Banyuasri dan Sebelah timur berbatasan dengan Desa Kleteran.

Wilayah Grabag memiliki jarak 40 KM dari pusat ibukota Magelang, karena wilayahnya yang berada di daerah dataran tinggi dan dikelilingi gunung-gunung, sehingga jauh dari keramaian kota. Dibawah ini adalah gambaran secara detail mengenai wilayah Grabag

1. A. Luas Wilayah dan Penggunaanya

- Luas pemukiman : 257242.00 ha/m²
- Luas persawahan : 168983.00 ha/m²
- Luas perkebunan : 0.00 ha/m²
- Luas kuburan : 12.00 ha/m²
- Luas pekarangan : 0.00 ha/m²
- Luas taman : 0.00 ha/m²
- Perkantoran : 13.00 ha/m²
- Luas prasarana umum lainnya : 12.00 ha/m²
- Total luas : 426262.00 ha/m²

B. Tanah Sawah

- Sawah irigasi teknis : 168983.00 ha/m²
- Sawah irigasi ½ teknis : 0.00 ha/m²
- Sawah tadah hujan : 0.00 ha/m²
- Sawah pasang surut : 0.00 ha/m²

➤ Total luas : 168983.00 ha/m²

C. Tanah Kering

➤ Tegal /ladang : 40000.00 ha/m²

➤ Pemukiman : 217242.00 ha/m²

➤ Pekarangan : 00.0 ha/m²

➤ Total luas : 257242.00 ha/m²

D. Tanah Fasilitas Umum

➤ Kas Desa/ Kelurahan : 45.00 ha/m²

➤ Tanah bengkok : 45.00 ha/m²

➤ Lapangan olahraga : 3.00 ha/m²

➤ Perkantoran pemerintahan : 3.20 ha/m²

➤ Tempat pemakaman desa/umum : 12.00 ha/m²

➤ Bangunan sekolah/ perguruan tinggi : 11.00 ha/m²

➤ Pertokoan : 11.50 ha/m²

➤ Fasilitas pasar : 3.00 ha/m²

➤ Terminal : 2.00 ha/m²

➤ Jalan : 13245.00 ha/m²

➤ Total luas : 13335.70 ha/m²

2. Iklim

➤ Curah hujan : 199 mm

➤ Jumlah bulan hujan : 9 Bulan

- Kelembapan : 18%
- Suhu rata-rata harian : 24°C
- Tinggi tempat dari permukaan laut : 600 Mdpl

3. Jenis dan Kesuburan Tanah

- Warna tanah (sebagian) : 4 hitam
- Tekstur tanah : 1 kuning
- Tingkat kemiringan tanah : 20 derajat.

4. Potensi Jumlah Sumber Daya Manusia

- Jumlah laki-laki : 7103 orang
- Jumlah perempuan : 6826 orang
- Jumlah total : 13929 orang
- Jumlah kepala keluarga : 3489 KK
- Kepadatan penduduk : 512 Km

5. Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Laki-laki	Perempuan
1.	Usia 3-6 tahun yang belum masuk TK	123 orang	111 orang
2.	Usia 3-6 tahun yang sedang TK/Playgrup	136 orang	98 orang
3.	Usia 7-18 tahun yang tidak pernah sekolah	0 orang	0 orang
4.	Usia 7-18 tahun yang sedang sekolah	1456 orang	728 orang
5.	Usia 18-56 tahun yang tidak tamat	134 orang	23 orang

6.	Tamat SD/Sederajat	1123 orang	987 orang
7.	Jumlah usia 12-56 tahun tidak tamat SLTP	524 orang	423 orang
8.	Jumlah usia 18-56 tahun tidak tamat SLTA	611 orang	511 orang
9.	Tamat SMP/ sederajat	712 orang	512 orang
10.	Tamat SMA/ sederajat	812 orang	654 orang
11.	Tamat D-1/ sederajat	72 orang	44 orang
12.	Tamat D-2/ sederajat	56 orang	41 orang
13.	Tamat D-3/ sederajat	112 orang	116 orang
14.	Tamat S-1/ sederajat	356 orang	187 orang
15.	Tamat S-2/ sederajat	21 orang	3 orang
16	Jumlah	6248 orang	4438 orang
17	Jumlah total	10686	

6. Mata Pencaharian Pokok

No	Mata Pencaharian	Laki-laki	Perempuan
1.	Petani	941 orang	83 orang
2.	Buruh Petani	1602 orang	256 orang
3.	Buruh Migran Perempuan	118 orang	26 orang
4.	Buruh Migran Laki-laki	111 orang	10 orang
5.	Pegawai Negeri Sipil	601 orang	321 orang

6.	Pengrajin Industri Rumah Tangga	125 orang	54 orang
7.	Pedagang Keliling	135 orang	34 orang
8.	Peternak	167 orang	0 orang
9.	Montir	23 orang	0 orang
10.	Dokter Swasta	4 orang	0 orang
11.	TNI	72 orang	4 orang
12.	POLRI	110 orang	29 orang
13.	Pensiunan PNS/POLRI/TNI	801 orang	0 orang
14.	Pengusaha Kecil/Menengah	2456 orang	0 orang
15.	Pengacara	1 orang	0 orang
16.	Notaris	3 orang	0 orang
17.	Dukun Kampung Terlatih	4 orang	0 orang
18.	Dosen Swasta	0 orang	4 orang
19.	Pengusaha Besar	3 orang	0 orang
20.	Arsitektur	0 orang	1 orang
21.	KaryawanPerusahaan Swasta	364 orang	590 orang
22.	KaryawanPerusahaan Pemerintah	34 orang	8 orang

Tabel 2. Gambaran Detail Desa Grabag Data Kantor Kepala Desa Grabag

2015

E. Lokasi Televisi Komunitas GrabagTV

Alamat : Desa Ponggol RT.04.RW02 Kecamatan Grabag Kabupaten
Magelang Jawa Tengah

Nomor Telepon : 0293-552-9550

Email : grabagtv@yahoo.co.id

Situs web : www.grabagtv.net

F. Data Televisi Komunitas Grabag TV

Nama lembaga : Televisi Komunitas Grabag

Nama stasiun : Televisi Komunitas Grabag TV.

Website : www.grabagtv.net

Jumlah penonton : 500 /600 viewer

Slogan Televisi : Dari Masyarakat, Oleh Masyarakat Untuk Bangsa.

G. Tujuan Televisi Komunitas GrabagTV

Mendidik warga menjadi pekerja audio visual, supaya mampu berdaya dalam memproduksi siaran-siaran yang berkualitas sesuai dengan kondisi lingkungan sekitar mereka, sehingga masyarakat dapat mengolah kreatifitasnya dan memperoleh informasi bermanfaat sesuai sloganya, Dari Masyarakat, Oleh Masyarakat dan Untuk Bangsa.

H. VISI dan MISI

Visi dan Misi Grabag-TV

VISI

“Grabag-TV” menjadi sebuah wadah pemberdayaan masyarakat, melalui siaran *televisi pedesaan*, yang merupakan media kreasi dan komunikasi “multi arah” secara berimbang dan demokratis.

MISI

1. Memproduksi dan menayangkan konten positif yang bisa memberikan motivasi , inspirasi, pendidikan karakter untuk masyarakat.
2. Dalam rangka untuk mengimbangi konten-konten negatif yang bermunculan di berbagai media.

I. Grabag TV dan Perkembangan Teknologi

Sebagai media penyiaran komunitas, Grabag TV mengalami hambatan dalam perkembangannya. Salah satunya adalah, penggunaan frekuensi UHF (*Ultra High Frequency*) yang mengharuskan semua siaran televisi dapat memancarkan siarannya sejauh 65 kilometer. Sementara, Grabag TV hanya menggunakan frekuensi VHF (*Very High Frequency*), yang memiliki daya pancar siaran sejauh 2,5 kilometer.

Karena masalah regulasi, mengharuskan GrabagTV berhenti siaran di tahun 2010. Namun karena Grabag TV menyadari, sebagai media komunitas yang harus mampu mengimbangi konten negatif, maka GrabagTV tetap bertahan, meskipun hanya melayani anak-anak yang melakukan praktek kerja industri (Prakerin). Sampai perkembangan teknologi mempengaruhi Grabag TV, akhirnya berkembang menjadi televisi internet. Karena menggunakan teknologi internet sebagai mediana, maka

penyebarluasan tayangan semakin luas. Jika sebelumnya Grabag TV adalah televisi dengan sistem terrestrial, namun mulai tahun 2014, Grabag TV mulai mendeklarasikan diri sebagai televisi internet..

Dibawah ini adalah proses perkembangan serta kondisi GrabagTVmulaidari terrestrial menuju televisi internet.

1. Tahun 2004, Grabag-TVmulai berdiridan melakukansosialisasi ke masyarakat melalui siaran yang dikonsentrasikan pada kegiatan lebaran dan selama lebaran. Siaran tersebut mulai dilaksanakan pada pagi hari pukul 06.00-07.00 dan sore hari pukul 16.00-17.00, dengan menggunakan transmitter yang setiap hari merelai stasiun RCTI. Sehingga warga mulai mengetahui siaran televisi yang menayangkan kegiatan masyarakat Grabag TV.
2. Tahun 2005-2008 Grabag-TV mulai mengudara dan memproduksi siaran-siaran lokal. Siaran Grabag-TV dilakukan secara pasang surut karena tergantung dari tersedianya SDM yang berkualitas. Selain itu, proses perijinan Grabag TV belum dapat diproses. Proses perijinan baru dapat keluar setelah Peraturan Pemerintah mengeluarkannya di akhir tahun 2005 dan Peraturan Menteri yang lebih mendetail tentang perijinan sampai (Desember 2006) masih belum keluar.

3. Selama menjalankan sosialisasi, terjadi beberapa hal, baik yang tidak diduga maupun yang sudah diperhitungkan sebelumnya diantaranya adalah:
 - a. Bantuan dana Pemda Kabupaten Magelang yang telah disetujui, ternyata tidak dapat direalisasikan, karena ada beberapa masyarakat yang tidak memahami visi dan misi Grabag TV, sehingga memberikan informasi yang tidak akurat dan menyesatkan kepada Pemda.
 - b. Beberapa warga yang telah memperoleh pelatihan, kemudian mendapatkan pekerjaan atau melanjutkan pendidikan di luar Grabag.
 - c. Jangkauan siaran Grabag TV tidak bisa mencakup seluruh kecamatan karena faktor geografis. Penyebabnya adalah, wilayah Grabag terdiri dari gunung-gunung dan perbukitan, sehingga penyebaran gelombang siaran televisi terhambat. Dari 28 desa yang ada, hanya 14 desa yang dapat menerima siaran Grabag TV.
4. Setelah Peraturan Pemerintah no 51 tahun 2005 mengenai televisi komunitas keluar, Grabag TV diberi kesempatan oleh Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Jawa Tengah, untuk segera mendaftarkan perijinannya pada akhir bulan April 2006. Namun, sampai dengan akhir Desember 2006 belum ada kejelasan, apakah pengajuan ijin tersebut disetujui atau tidak. Sehingga Grabag TV menanyakan kembali kepada Direktorat Penyiaran Departemen Komunikasi dan Informatika, dan ternyata proses perijinan TV Komunitas belum selesai karena, Peraturan Menteri tentang perijinan belum ada.

5. Dalam keadaan tidak pasti mengenai regulasi TV Komunitas, Grabag TV tetap berusaha hadir di masyarakat dengan sajian informasi bermanfaatnya, meskipun tidak dilakukan secara kontinyu. Tahun 2009, kegiatan siaran mulai berhenti karena KPI mulai mengharuskan seluruh televisi menggunakan frekuensi UHF, dan Grabag-TV mengalami kendala masalah dana, karena frekuensi UHF harus memancarkan siaran sejauh 65 km.
6. Tahun 2010-2013 Grabag-TV terpaksa harus berhenti mengudara dan menunggu kepastian izin siaran namun tetap melayani siswa prakerin.
7. Tahun 2014 Grabag-TV mulai mendeklarasikan diri sebagai televisi internet, dan dapat diakses di www.grabagtv.net

J. Logo dan Semboyan

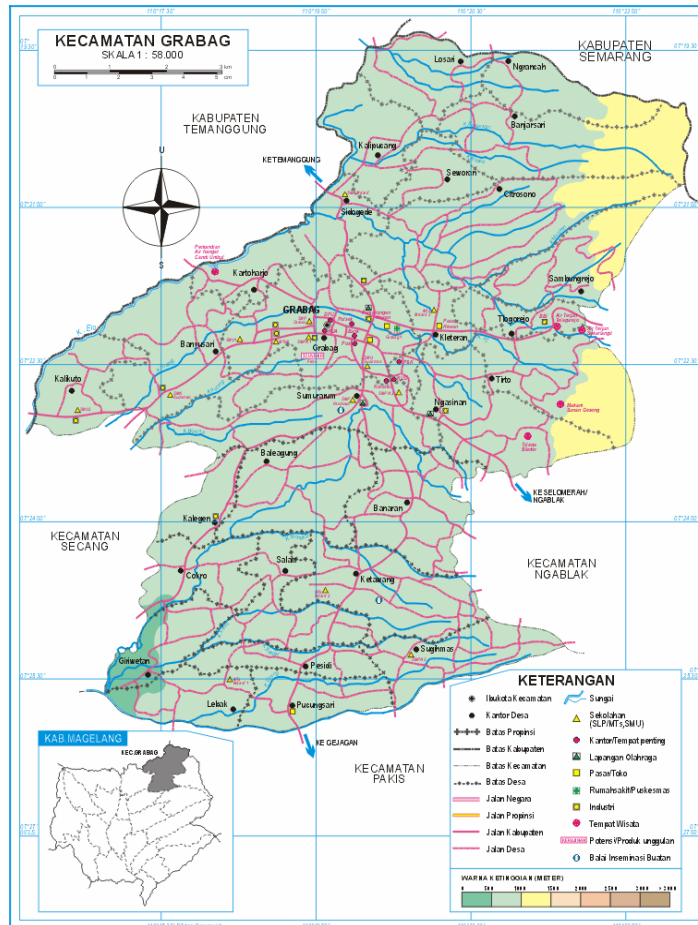
Sebagai media komunitas yang melayani anggota komunitas masyarakatnya, GrabagTV memiliki semboyan yang berbunyi, Dari Masyarakat, Oleh Masyarakat dan Untuk Masyarakat. Namun karena sulitnya mengikuti regulasi KPI untuk merubah mode siaran ke UHF, maka Grabag TV mengambil langkah dengan mengubah mode siaran menjadi televisi internet, sekaligus mengubah juga slogan GrabagTV. Menjadi, Dari Masyarakat, Oleh Masyarakat dan Untuk Bangsa.



Gambar 6. Logo baru Grabag TV

Pemaknaan logo dan semboyan baru Grabag TV, diharapkan dapat menjadi semangat dan dorongan bagi Grabag TV melalui siarannya, supaya hasil-nya dapat dinikmati masyarakat secara luas. Baik wilayah Grabag maupun yang berada di luar Grabag. Meskipun internet digunakan sebagai medianya, Grabag TV tetaplah sebagai televisi komunitas. Sehingga, Grabag TV telah memberi kemudahan bagi pengguna-nya, dalam menonton berbagai hasil karya Grabag TV, saat kapanpun dan dimanapun. Dengan membuka situs portal Grabag TV di www.grabagtv.net, maka pengguna sudah dapat melihat isi website Grabag TV dengan berbagai hasil tayangan yang diproduksi.

K. Peta Desa Grabag



Gambar 7. Peta Kecamatan Grabag Kab. Magelang

L. Sistem Organisasi GrabagTV

Dalam struktur kepengurusan Grabag TV, hanya ada beberapa orang yang menjalankan Grabag TV. Diantaranya, Hartanto sebagai ketua dewan komunitas, Dwi Prastiningrum sebagai sekretaris dan dibantu sukarelawan, yang berasal dari anak-anak PKL.

Lembaga Dewan Komunitas : Hartanto, M.Sn

Sekretaris : Dwi Prastiningrum

Bendahara : Dina Hartanto

Penanggung jawab utama : Christanta Adhityaksa, M.Sn

Penanggung jawab teknik : Bagus Nurul Arifin.

Penanggung jawab Program : Dewi Prastiningrum